

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, N. N. (2013). Aktivasi Zeolit Secara Fisika dan Kimia Untuk Menurunkan Kadar Kesadahan Dalam Air Tanah. *J. Kimia Kemasan*, 35(1), 58-64.
- Anam, C. (2007). Analisis Gugus Fungsi Pada Sampel Uji Bensin dan Spiritus Menggunakan Metode Spektroskopi FTIR. *ISSN 1410-9662*, 10, 79-85.
- Angelina, A. P. d. S. (2014). Pemodelan Perpindahan Massa Adsorpsi Zat Warna Pada Florisil dan Silica Gel Dengan Homogeneous and Heterogeneous Surface Diffusion Model.
- Apriliani, A. (2010). Pemanfaatan Arang Ampas Tebu Sebagai Adsorben Ion Logam Cd, Cr, Cu Dan Pb Dalam Air Limbah.
- Asih, C. L. (2015). Pengaruh Ukuran Media Adsorben dan Konsentrasi Aktivator NaOH Terhadap Efektivitas Penurunan Logam Berat Besi (Fe), Seng (Zn) dan Warna Limbah Cair Industri Galvanis Menggunakan Arang Sekam Padi. 4.
- Asnawati. (2017). Penentuan Kapasitas Adsorpsi Selulosa Terhadap Rhodamin B Dalam Sistem Dinamis. *Jurnal Kimia Riset*, 2, 23 - 29.
- Dahlan, M. H. (2013). Penggunaan karbon aktif dari biji kelor dapat memurnikan minyak jelantah. *Jurnal Teknik Kimia*, 19(3).
- El-Gawad, H. S. A. (2014). Oil and Grease Removal from Industrial Wastewater Using New Utility Approach. *Hindawi Publishing Corporation*, 1-6.
- Jannah, M. (2019). Kapasitas Adsorbansi Arang Aktif Kulit Kacang Tanah Pada Penyisihan Fe.
- Kristianingrum, S. Spektroskopi Infra Merah.
- Masduqi, A. (2004). Penurunan Senyawa Fosfat Dalam Air Limbah Buatan Dengan Proses Adsorpsi Menggunakan Tanah Haloisit. *Majalah IPTEK*, 15(1).
- Mentari, V. A. (2018). Perbandingan Gugus Fungsi dan Morfologi Permukaan Karbon Aktif dari Pelepah Kelapa Sawit Menggunakan Aktivator Asam Fosfat dan Asam Nitrat. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 7(1).

- Miranti, S. T. (2012). Pembuatan Karbon Aktif Dari Bambu Dengan Metode Aktivasi Terkontrol Menggunakan *Activating Agent* H₃PO₄ dan KOH.
- Mujizah, S. (2010). Pembuatan dan Karakterisasi Karbon Aktif Dari Biji Kelor (*Moringa Oleifera*. Lamk) dengan NaCl sebagai Bahan Pengaktif.
- Nurfitriyani, A. (2013). Penentuan Efisiensi Penyisihan Kromium Heksavalen (Cr⁶⁺) Dengan Adsorpsi Menggunakan Tempurung Kelapa Secara Kontinyu.
- Ojahan, T. (2015). Analisis Fraksi Volume Serat Pelelah Batang Pisang Bermatriks Unsaturated Resin Polyester (UPR) Terhadap Kekuatan Tarik dan SEM. *Mechanical*, 6.
- Prasetya, A. (2013). Pemodelan Matematis Pengurangan COD Dalam Air Limbah Industri Penyamakan Kulit Secara Adsorpsi Kontinyu Menggunakan Abu Terbang BAGAS. *Majalah Kulit, Karet dan Plastik*, 29(1), 13 - 20.
- Sajidah, R. d. (2017). Pemanfaatan Adsorben Alami (Biosorben) Untuk Mengurangi Kadar Timbal (Pb) Dalam Limbah Cair.
- Sari, R. P. (2013). Adsorpsi Zat Warna *Congo Red* Menggunakan Kitosan-MMT Dengan Metode *Fixed-Bed Column*. *JRSKT*, 3(2).
- Setiati, R. (2016). Optimasi Pemisahan Lignin Aampas Tebu Dengan Menggunakan Natrium Hidroksida
- Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 257-264.
- Suhardjo, D. (2008). Penurunan COD, TSS Dan Total Fosfat Pada Septic Tank Limbah Mataram Citra Sembad A Catering dengan Menggunakan Wastewater Garden. (Degradation Of COD, TSS And Total Phosphate In Septic Tank Wastewater Of Matarom Cilra Sembsda Catering Using Wastewater Gurden). *J. Manusia dan Lingkungan*, 15(2).
- Syifa, D. (2018). Perencanaan IPAL Pengolahan Limbah Cair Industri Pangan Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1), ISSN: 2337-3539.
- Sylvia, N. (2017). Kinerja Kolom Adsorpsi Pada Penjerapan Timbal Dalam Limbah Artifisial Menggunakan Cangkang Kernel Sawit. *Jurnal Integrasi Proses*, 6(4), 185 - 190.

- Wardhana, I. W. (2009). Penurunan Kandungan Phospat Pada Limbah Cair Industri Pencucian Pakaian Menggunakan Karbon Aktif Dari Sampah Plastik Dengan Metode Batch dan Kontinyu. *Teknik, Volume 30*.
- Warlina, L. (2004). Pencemaran Air: Sumber, Dampak dan Penanggulannya.
- Widwiastuti, H. (2019). Pengaruh Massa Adsorben dan Waktu Kontak Terhadap Adsorpsi Fosfat Menggunakan Kitin Hasil Isolasi Dari Cangkang Udang.
- Widyaningsih, V. (2011). Pengolahan Limbah Cair Kantin Yongma Fisip UI. *Perpustakaan Universitas Indonesia*.
- Yasril, A. I. (2018). Perbedaan Arang Biji Kelor dan Arang Biji Salak Dalam Penurunan Kadar Timbal (Pb) Pada Air Limbah. *Ilmiah Kesehatan Mediasusada, 07*.
- Zaharah, N., R. R. E. Moelyani. (2017). *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, 1, 25-32*.
- Zahra, L. Z. (2015). Pengolahan Limbah Rumah Makan Dengan Proses Biofilter Aerobik. *Jurnal Teknik ITS, 4*.